#### p-ISSN: 2716-3911 e:ISSN: 2721-0472 Hal: 21-25

# Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Distributor Gas LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Tahun 2014-2018

## **Ependi**

Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Corresepondence author: Ependi71@yahoo.com

Received: 7 Maret 2021 Accepted: 30 Maret 2021 Published: 30 Maret 2021

DOI: https://doi.org/10.3701/ileka.v2i1.481

# **ABSTRAK**

Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan keuntungan. Laba merupakan ukuran dari keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dalam setiap kegiatan dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Laba Rugi dan Keuangan perusahaan tahun 2014-2018. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Dari koefisien regresi simultan diperoleh fhitung sebesar 56,456 > dari ft 5,32 yang artinya pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Dan koefisien regresi parsial untuk pendapatan diperoleh thitung 5,281 > ttabel 2,262 yang artinya ada pengaruh terhadap laba bersih, sedangkan koefisien regresi parsial untuk biaya operasional diperoleh thitung 0,638 < ttabel 2,262 yang artinya tidak ada pengaruh terhadap laba bersih.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih. Dan terdapat kontribusi pendapatan dan biaya operasional distribusi LPG 3 kg di wilayah Bogor sebesar 97% dari laba bersih.

Kata Kunci: Pendapatan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih.

#### **ABSTRACT**

Companies basically have the same goal of increasing profits. Profit is a measure of the overall profitability of the company that can be used to evaluate company performance. Important factors in achieving these goals are largely determined by the income earned in each activity and the costs that must be incurred to achieve maximum profit.

The purpose of this rearch was to determine the effect of Operating Income and Costs on Net Income. This research uses quantitative methods and uses secondary data taken from the 2014-2018 company's Income and Financial Statement. Data were analyzed using Classic Assumption Test, Multiple Regression Analysis, Hypothesis Test, and Coefficient of Determination Test. From the simultaneous regression coefficient obtained fcount of 56.456> from ft. 5.32 which means that income and operating costs affect net income. And the partial regression coefficient for income is obtained tcount 5.281> ttable 2.262 which means that there is an effect on net income, while the partial regression coefficient for operational costs is obtained tcount 0.638 <ttable 2.262 which means that there is no effect on net income.

This research can be concluded that Operating Income and Costs affect Net Profit. And there is a contribution made by the revenue and operational costs of the distribution of 3 kg LPG in the Bogor area by 97% of net profit.

Keywords: Revenue, Operating Costs, and Net Profit.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangnya dunia usaha di Indonesia yang semakin maju serta banyaknya pesaing usaha yang sejenis maupun tidak sejenis, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong sektor industri. Perlunya penanganan dan pengelolaan yang baik dan teratur untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Tujuannya untuk meningkatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kepuasan dan pembinaan karyawan. Dan tujuan perusahaan yang paling utama adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya.

Biaya dan pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap perusahaan, baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun perusahaan manufaktur, dan perhitungannya pun harus dilakukan se-efesien dan se-efektif mungkin. Biaya operasinal dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Biaya operasi diharapkan dapat digunakan dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki yang efektif dan efisien.

Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba yang maksimal dipoeroleh manajemen dengan mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan jasa yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen. Laba bersih merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasainya.

Perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian gas LPG 3KG. Gas elpiji 3kg atau biasa disebut gas melon, pada saat ini merupakan barang yang sudah menjadi kebutuhan bagi banyak masyarakat. Besarnya penggunaan gas elpiji tersebut terkait dengan program konversi minyak tanah ke gas elpiji 3 kg yang dilakukan pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram. Konsumsi elpiji 3 kg dari tahun ketahun terus meningkat, pada tahun 2016 penyaluran elpiji 3 kg sebanyak 6,65 juta ton. Hal tersebut juga meningkatkan anggaran subsidi elpiji 3 kg pada tahun 2016 menjadi 20 triliun rupiah. Secara akumulasi subsidi pada tahun 2009 –2015 sebesar 176,2 triliun rupiah.

Dari fenomena yang terurai diatas, maka timbul permasalahan yang yaitu : 1). Apakah pendapatan dapat mempengaruhi laba pada distributor LPG 3 Kg, 2). Apakah biaya operasional mempengaruhi laba, 3). Apakah pendapatan dan biaya operasional mempengaruhi

laba. Hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-201

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, opini, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya. Berikut adalah 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis penelitian ini, sebagai berikut :

## Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

hasil penelitian, untuk pengaruh pendapatan terhadap laba diperoleh nilai 5,281 > 2,262. Dan nilai signifikan 0,001 ( lebih kecil dari 0,05 ). Hal ini menyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil tersebut terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-2018. Dengan demikian perusahaan dan manajemen dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan baik agar pendapatan yang di dapat agar terus meningkat. Pendapatan dapat diperoleh dari kegiatan aktivitas perusahaan, penjualan, piutang, dan penerimaan kas. Jadi jika pendapatan yang dihasilkan tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan juga semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika pendapatan yang dihasilkan menurun maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan menurun dan semakin kecil.

## Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk pengaruh biaya operasional terhadap laba diperoleh nilai 0,638 < 2,262. Dan nilai signifikan 0,544 ( lebih besar dari 0,05 ). Hal ini menyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut terdapat kesimpulan bahwa secara parsial Biaya Operasional pengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-2018. Dengan demikian dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi

perusahaan. Maka dari itu jika biaya operasionalnya besar maka laba yang diperoleh akan semakin kecil, begitupula sebaliknya jika biaya operasionalnya dapat diminimalkan maka laba yang diperoleh akan lebih maksimal.

Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, Berdasarkan hasil uji f diatas diperoleh nilai 56,456 > 5,32 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa Pendapatan dan Biaya Operasional ada pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-2018

# SIMPUAN DAN REKOMENDASI

Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan Distributor LPG 3Kg di Wilayah Bogor periode 2014-2018 adalah (1) Pendapatan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-2018, (2) Biaya Operasional ada pengaruh negative dan tidak signifikansi terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-2018 (3) Pendapatan dan Biaya Operasional ada pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Distributor LPG 3 Kg di Wilayah Bogor Periode 2014-2018. Hal-hal yang direkomendasikan yaitu (1) Meningkatkan aspek penjualan barang atau jasa agar meningkatnya pendapatan, agar mendapatkan laba dan hasil yang signifikan. Sehingga tercapainya tujuan perusahaan, (2) Menekankan dan meminimalkan aspek biaya-biaya dalam beroperasi, dan memperhatikan manajemen dalam mengatur pembiayaan yang efektif dan seefisien mungkin. Agar dapat menghasilkan laba yang signifikan, sehingga tercapainya tujuan utama perusahaan, (3) Mempertahankan dan menyeimbangkan antara pendapatan dan biaya operasional sebagai aspek berpengaruh terhadap peningkatan laba atau keuntungan perusahaan. Minimal kondisi perusahaan stabil tidak mengalami penurunan yang signifikan.

## **REFERENSI**

- 1. Nayla. PA, 2014, *Panduan Lengkap Dan Praktis : Akuntansi Jasa, Dagang, Dan Perbankan*, Jakarta: Laksana.
- 2. Rudianto (2009). Pengantar akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- 3. Sabardiman, SK. 2016, Akuntansi Suatu Pengantar, Tangerang: Graha Ilmu.
- 4. Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- 5. Subramanyam, dkk. 2014, *Analisis Laporan Keuangan Buku 2*, Yogyakarta: Salemba Empat.
- 6. Sugiri, Sodikin, dkk. 2015, *Akuntansi Pengantar 1*, Daerah Istimewa Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- 7. Suwarjono, 2013, Teori Akuntansi : *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPPE.
- 8. Zamzami, Faiz, dkk. 2016, *Akuntansi Pengantar 1*, Daerah Istimewa Yogyakarta: UGM Press.